

BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari analisis yang telah dilakukan oleh peneliti, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Usaha Mikro Kecil dan Menengah Bawang Goreng Kak Ros memiliki peran yang baik di Dusun Sawunggaling dalam meningkatkan pendapatan masyarakat, setelah adanya UMKM Bawang Goreng Kak Ros, masyarakat yang mempunyai pendapatan di golongan rendah mengalami kenaikan pendapatan ke golongan sedang yakni yang dulunya rata rata hanya mempunyai pendapatan Rp.900.000,00 – Rp.1.050.000,00 /bulan, sekarang sudah mengalami peningkatan menjadi Rp.2.050.000,00 – 2.400.000,00 Rp. /bulan. Selain itu dengan adanya UMKM Bawang Goreng Kak Ros juga dapat membantu menumbuhkan jiwa berwirausaha serta dapat menyerap tenaga kerja, dibuktikan dengan beberapa karyawan yang sebelumnya tidak mempunyai pendapatan dan setelah adanya UMKM Bawang Goreng Kak Ros sekarang mempunyai pendapatan. UMKM Bawang Goreng Kak Ros juga memberikan pengaruh baik dengan dibuktikan dengan meningkatnya kemampuan tenaga kerja untuk memenuhi anggaran biaya sekolah anaknya.

2. Peran UMKM dalam meningkatkan pendapatan masyarakat mempunyai faktor pendukung dan juga faktor penghambat. Pada UMKM Bawang Goreng Kak Ros faktor pendukung dalam pengembangan UMKM tersebut adalah sebagai berikut:

a. Reseller

Faktor terbesar yang sebagai faktor pendukung UMKM adalah reseller karena dapat membantu Sebagian besar pemasaran dari hasil produksi UMKM Bawang Goreng Kak Ros.

b. Petani

Petani pemasok membantu memberikan bahan baku dengan harga yang lebih murah

c. Dinas Koperasi dan UMKM

Memberikan program program pelatihan untuk mengembangkan UMKM.

Sedangkan faktor penghambat nya dipengaruhi oleh beberapa faktor yakni:

- a. Keterbatasan modal serta akses yang berasal dari lembaga keuangan.
- b. Sumber Daya Manusia yang kurang kompeten
- c. Terbatasnya kemampuan *Marketing*
- d. Rendahnya Akses Informasi

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan diatas, penulis memberikan saran saran sebagai berikut:

1. Pengelola UMKM perlu senantiasa berinovasi dalam pemasaran produk agar permintaan yang didapat semakin meningkat dan dapat meningkatkan hasil produksi, selalu menjaga kualitas produk, serta menjaga kepercayaan konsumen.
2. Kepada pemerintah kecamatan Bagor Kabupaten Nganjuk untuk mempertahankan dan selalu mengembangkan kreatifitas lokal agar dapat membantu para pengusaha, pemerintah harus berupaya memberikan fasilitas dan sarana. Seperti: menyediakan modal, pengadaan bahan baku, mendukung penyelenggaraan pembinaan dan pelatihan terhadap kewirausahaan, serta pemasarn hasil produksi.
3. Untuk penelitian selanjutnya, perlu diteliti lebih dalam kelompok masyarakat mana yang lebih terpengaruh oleh peran UMKM Bawang Goreng Kak Ros dalam meningkatkan pendapatan.